

ABSTRAK

Pembelajaran sejarah tidak hanya dilakukan di dalam kelas namun juga dapat dilakukan di luar kelas seperti menggunakan museum sebagai sumber belajar yang kontekstual, terutama pembelajaran sejarah di SMK Penerbangan AAG Adisutjipto yang masih dalam satu kompleks Lanud Adisutjipto dengan Musuem Pusat TNI AU Dirgantara Mandala. Untuk itu, penelitian ini memiliki tujuan (1) mengetahui pemanfaatan Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala sebagai sumber belajar sejarah di SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta; (2) mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung; (3) mengetahui pengintegrasian dalam pembelajaran sejarah di kelas XI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil temuan menunjukkan (1) museum dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran sejarah yang kontekstual untuk memperdalam pemahaman peserta didik terutama mengenai perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan peran TNI AU; (2) terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya antara lain, keterbatasan waktu kunjungan, kekurangan pemandu, kunjungan massal, keterbatasan informasi museum, materi yang bisa dikaitkan hanya beberapa saja dan pengelolaan kelas yang sulit karena peserta didik yang berpencah; (3) pengintegrasian pembelajaran sejarah di museum dengan mengaitkan materi yang diajarkan di kelas dengan pengamatan langsung koleksi museum. Guru juga memberikan tugas-tugas reflektif seperti cerpen, vlog dan diskusi kelas setelah kunjungan.

Kata kunci : Museum TNI AU Dirgantara Mandala, SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, Sumber Belajar Sejarah

ABSTRACT

History learning is not only done in the classroom but can also be done outside the classroom such as using museums as a contextual learning resource, especially for history learning at SMK AAG Adisutjipto which is located in one complex of Adisutjipto Air Force with The Musuem Pusat TNI AU Dirgantara Mandala. This study aims to (1) determine the utilization of the Musuem Pusat TNI AU Dirgantara Mandala as a history learning resource at SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta; (2) identify the obstacles faced during the learning process; (3) determine the integration of the museum as learning resource in history learning in class XI. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were conducted through observation and interviews. The findings show that (1) the museum can be used as a contextualized source of history learning to deepen students' understanding, especially regarding the struggle to defend Indonesia's independence and the role of the Indonesian Air Force; (2) there are several obstacles and barriers in its implementation such as limited visit time, lack of guides, mass visits, limited museum information, insufficiennt material that can be linked and the difficult class management due to scattered to suit veried students' locations; (3) integrating the materials taught in class with direct observation of museum collections. Teachers also give reflective assignments such as short stories, vlogs and class discussions after the visit.

Keywords: Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala, SMK Penerbangan AAG Adisutjipto, History Learning Resources